

# HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU DENGAN PENGGUNA ALAT KONTRASEPSI (IUD) DI WILAYAH PUSKESMAS MARGADADI KABUPATEN INDRAMAYU TAHUN 2019

Oleh : Ade Yayah, Putrie Aida Magdalena,  
Bayu Pramudya Segara

## ABSTRAK

Tingginya laju pertumbuhan penduduk dan kurang seimbangnya penyebaran dan struktur umur penduduk masih merupakan masalah utama yang sedang dihadapi negara berkembang termasuk Indonesia. Salah satu usaha untuk menaggulangi masalah kependudukan tersebut adalah dengan mengikuti program keluarga Berencana (KB). Metode kontrasepsi moderen yang dapat digunakan seperti oral, kontrasepsi suntikan, implan, *Intra Uterine Device* dan setrilisasi. Salah satu alat kontrasepsi IUD atau disebut juga dengan alat kontrasepsi dalam rahim (AKDR). IUD hanya memiliki kegagalan 0,6-0,8 kehamilan per 100 perempuan selama satu tahun. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu dengan pengguna alat kontrasepsi IUD di wilayah puskesmas Margadadi Indramayu. Metode penelitian digunakan metode observasi analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi penelitian berjumlah 405 orang dan sampelnya berjumlah 81 orang yang dipilih dengan *konsekutive campling*. Analisa data menggunakan analisis univariat dan bivariat dengan uji statistik adalah *Uji Chi Square*. Hasil Penelitian menunjukkan ada hubungan yang bermakna antara tingkat pengetahuan ibu tentang alat kontrasepsi dengan pemilihan alat kontrasepsi diwilayah kerja Puskesmas Margadadi Kabupaten Indramayu (Nilai *Chi square* sebesar 10,076 dengan *P value*= 0,006 < 0,05).

Kata Kunci : Pengetahuan Kontrasepsi IUD

**RELATIONSHIP OF MOTHER KNOWLEDGE WITH CONTRACEPTIVE USER  
(IUD) IN THE AREA OF INDRAMAYU MARGADADI PUSKESMAS IN 2019**

**ABSTRACT**

*The high rate of population growth and lack of balance and age structure of the population are still the main problems being faced by developing countries including Indonesia. One of the efforts to overcome the population problem is to follow the family planning program (KB). modern methods of contraception that can be used such as oral, injection, implants, intra uterine devices and sterilization. One of the contraception IUD or also called the contraceptive in the womb (IUD). IUD only has a failure 06-08 pregnancies per 100 perempuan for one year. This study aims to determine the relationship of maternal knowledge with IUD contraceptive users in the Margadadi Indramayu Puskesmas Area. The research method used was the Analytical method with a cross sectional approach. The study population numbered 405 people and a sample of 81 people were selected with a consecutive sampling. The results showed a significant relationship between the level of maternal knowledge about contraception and the selection of IUD contraceptives in the working area of the margadadi puskesmas in Indramayu regency (Chi Square value of 10,076 with P value = 0,006 < 0,05)*

*Keywords: Knowledge of IUD contraception*

**PENDAHULUAN**

Tingginya laju pertumbuhan penduduk dan kurang seimbanginya penyebaran dan struktur umur penduduk masih merupakan masalah utama yang sedang dihadapi negara berkembang termasuk Indonesia. Jumlah penduduk yang besar tanpa diiringi kualitas sumber daya manusia yang baik mempersulit usaha peningkatan dan pemerataan kesejahteraan rakyat. Semakin tinggi pertumbuhan penduduk semakin besar usaha yang diperlukan untuk mempertahankan tingkat kesejahteraan rakyat (Handayani, 2010).

Berdasarkan Sensus Penduduk (SP) tahun 2010, dalam periode 10 tahun (2000–2010), jumlah penduduk Indonesia meningkat sebanyak 32,5 juta jiwa, yaitu dari sebanyak 205,8 juta jiwa (SP 2000) menjadi sebanyak 237,6 juta jiwa (BPS,

2010). Rata - rata laju pertumbuhan penduduk (LPP) Indonesia telah menurun dari sebesar 1,97 persen (1980-1990) menjadi sebesar 1,45 persen (1990–2000). Namun, pada periode 10 tahun terakhir, LPP meningkat kembali menjadi sebesar 1,49 persen (BAPPENAS, 2012).

Salah satu usaha untuk menanggulangi masalah kependudukan tersebut adalah dengan mengikuti program Keluarga Berencana (KB). Program ini dimaksudkan untuk membantu pasangan dan perorangan dalam tujuan kesehatan reproduksi yang berkualitas. Selain itu melalui program ini dapat menurunkan tingkat/angka kematian ibu, bayi, dan anak serta penanggulangan masalah kesehatan reproduksi dalam rangka membangun keluarga kecil berkualitas, dan untuk mempersiapkan kehidupan dalam mendukung upaya peningkatan kualitas

generasi mendatang (Noviawati, 2011).

Pengendalian laju pertumbuhan penduduk diupayakan melalui program KB diharapkan dengan keikutsertaan dari seluruh pihak akan mewujudkan keberhasilan KB di Indonesia. Program KB yang didasarkan pada Undang - undang Nomor 10 tahun 1992 tentang perkembangan kependudukan dan perkembangan keluarga kecil sejahtera yang serasi dan selaras dengan daya dukung dan daya tampung lingkungan. Kebijakan operasional dikembangkan berdasarkan tujuh misi gerakan KB Nasional. Misi pertama dan kedua adalah memberdayakan masyarakat dan menggalang kemitraan dalam upaya meningkatkan kesejahteraan, misi ketiga menciptakan kemandirian dan ketahanan keluarga. Misi keempat adalah meningkatkan kualitas pelayanan KB kesehatan reproduksi. Misi kelima, keenam dan ketujuh adalah mewujudkan kesetaraan gender melalui program KB dan meningkatkan upaya pemberdayaan wanita dalam program KB, mempersiapkan sumber daya manusia (SDM) berkualitas sejak pembuahan serta menyediakan data dan informasi dalam skala mikro (Handayani, 2010).

Ada beberapa metode kontrasepsi modern yang dapat digunakan seperti oral kontrasepsi, suntikan, implant, *Intra Uterine Device* (IUD), dan sterilisasi (Hartanto, 2010). IUD atau disebut juga dengan Alat Kontrasepsi Dalam Rahim (AKDR) merupakan pilihan kontrasepsi yang terbaik bagi sebagian besar wanita jika dibandingkan dengan metode lain (Proverawati, dkk, 2010). IUD hanya memiliki angka kegagalan 0,6 – 0,8 kehamilan per 100 perempuan selama satu tahun pertama penggunaan dan sangat efektif sampai 10 tahun serta

membutuhkan biaya yang ekonomis (Handayani, 2010).

Seseorang dalam memilih kontrasepsi diharapkan memperhatikan keuntungan dan kelebihan dari kontrasepsi yang di inginkan dari individu itu sendiri. Syarat untuk memilih metode kontrasepsi adalah aman, dapat diandalkan, sederhana, murah, dan dapat diterima oleh orang banyak dan pemakaian jangka panjang. (Hartanto, 2010).

IUD juga dapat dipakai sebagai alat kontrasepsi Pasca Persalinan dan Pasca Keguguran. Berdasarkan data pada bulan Januari 2012, hasil pelayanan Peserta KB baru yaitu sebanyak 15.246 peserta. Rincian hasil pelayanan Peserta KB baru adalah sebagai berikut : sebanyak 2.581 peserta IUD (16,93%), 376 peserta MOW (2,47%), 4 peserta MOP (0,03%), 803 peserta Kondom (5,27%), 1.097 peserta Implant (7,2%), 7.423 peserta Suntikan (48,69%), dan 2.962 peserta Pil (19,43%) (BKKBN, 2012). Data pengguna KB di Kabupaten Lampung Tengah tercatat sampai dengan Oktober 2015 terdapat 11.865 peserta KB baru yang terdiri dari 2076 IUD, 311 MOW, 14 MOP. 3921 Implan dan 5543 suntikan (Dinkes Lamteng, 2015).

Tindakan seseorang dipengaruhi oleh multi faktor, tak terkecuali tindakan penggunaan alat kontrasepsi. Faktor-faktor tersebut antara lain faktor predisposisi (pengetahuan, sikap dan unsur-unsur lain yang ada dalam individu), faktor pendukung yaitu tersedianya sarana kesehatan dan faktor penguat seperti dukungan keluarga. Pengetahuan yang dimaksud diatas adalah pengetahuan ibu tentang penggunaan kontrasepsi terutama manfaatnya dalam mencegah kehamilan. Terdapat pengetahuan ini diharapkan dapat muncul sikap berupa kesadaran dan niat

untuk menggunakan alat kontrasepsi yang aman dan berkualitas (Notoatmojo, 2007). Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Gertler dan Molyneaux (2003) yang dikutip oleh Syafitri (2010), lebih dari 50% pengguna KB yang memiliki pengetahuan baik dan tidak jauh berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Sindhung (1999), sebanyak 60% ibu mempunyai pengetahuan yang baik tentang KB. Sehingga jika pengetahuan baik maka program KB pun akan berhasil.

Berdasarkan hasil survei awal data penelitian di Puskesmas Margadadi Indramayu terdapat 2912 pasangan usia subur. 80,59% telah menjadi akseptor KB namun hanya 5,01% dari jumlah tersebut menggunakan IUD. Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana hubungan tingkat pengetahuan

ibu terhadap penggunaan kontrasepsi IUD di Puskesmas Margadadi Indramayu.

## METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan metode observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional* yang berarti data tingkat pengetahuan dan penggunaan IUD pada ibu di Wilayah Puskesmas Margadadi Kabupaten Indramayu. di ambil dalam waktu yang bersama (Dahlan, 2008). Penelitian dilaksanakan wilayah puskesmas masgadadi Indramayu.waktunya penelitian pada bulan Desember 2019-juni 2020. Populasi Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu pengguna kontrasepsi di Puskesmas Margadadi Indramayu di Kabupaten Indramayu yang berjumlah 405 orang (Puskesmas Margadadi Indramayu)

## HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian ini akan disajikan dalam analisis univariat dan bivariat yang diuraikan sebagai berikut :

### 1. Analisis Univariat

Hasil analisis univariat dari penelitian ini akan dijabarkan pada tabel berikut:

**Tabel 4.1**  
**Distribusi Frekuensi Berdasarkan Umur Ibu di Puskesmas Margadadi**

No	Usia Responden	Frekuensi (n)	Presentase %
1	< 20 thn	14	17,3
2	>20 - 30 tahun	67	82,7
	<b>Total</b>	81	100

Dari 81 responden yang diambil sebagai sampel dalam penelitian ini sebagian kecil ibu diwilayah kerja Puskesmas Margadadi Kabupaten Indramayu berumur kurang dari 20 tahun sebanyak 14 responden (17.3%), dan

sebagian besar ibu di wilayah kerja Puskesmas Margadadi Kabupaten Indramayu berumur antara 20 tahun sampai dengan 30 tahun sebanyak 67 responden (82,7%).

**Tabel 4.2**  
**Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pendidikan Ibu**  
**di Puskesmas Margadadi**

No	Pendidikan Responden	Frekuensi (n)	Presentase %
1	Dasar	40	48,8
2	Menengah	31	37,7
3	Tinggi	11	13,5
	<b>Total</b>	81	100

Hasil penelitian ini diketahui bahwa responden (48,8%), yang berpendidikan sebagian besar ibu di wilayah kerja Puskesmas Margadadi Kabupaten Indramayu mempunyai tingkat pendidikan dasar (SD dan SMP) sebanyak 40 responden (48,8%), yang berpendidikan menengah sekitar 37,7% sekitar 31 responden, dan sebagian kecil mempunyai pendidikan tinggi (D3/S1) sebanyak 11 responden (13,5%).

**Tabel 4.3**  
**Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pekerjaan Ibu**  
**di Puskesmas Margadadi**

No	Pekerjaan Responden	Frekuensi (n)	Presentase %
1	Bekerja	31	38,5
2	Tidak Bekerja	50	61,5
	<b>Total</b>	81	100

Diketahui bahwa sebagian besar ibu di wilayah kerja Puskesmas Margadadi Kabupaten Indramayu tidak bekerja sebanyak 50 responden (61,5%) dan sebagian kecil ibu bekerja sebanyak 31 responden (38,5%).

**Tabel 4.4**  
**Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pengetahuan Ibu**  
**di Puskesmas Margadadi**

No	Pekerjaan Responden	Frekuensi (n)	Presentase %
1	Kurang	17	21,2
2	Cukup	30	36,5
3	Baik	34	42,3
	<b>Total</b>	81	100

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar ibu di wilayah kerja Puskesmas Margadadi Kabupaten Indramayu mempunyai pengetahuan yang baik tentang alat kontrasepsi sebanyak 34 responden (42,3%) kemudian yang memiliki pengetahuan cukup sebanyak 30 responden (36,5%), dan sebagian kecil mempunyai pengetahuan kurang tentang alat kontrasepsi sebanyak 17 responden (21,2%).

**Tabel 4.5**  
**Distribusi Frekuensi Berdasarkan Penggunaan Alat Kontrasepsi Ibu di Puskesmas Margadadi**

No	Pekerjaan Responden	Frekuensi (n)	Presentase %
1	Kontrasepsi Selain IUD	33	40,4
2	Kontrasepsi IUD	48	59,6
	<b>Total</b>	81	100

Diketahui bahwa bahwa sebagian besar ibu di wilayah kerja Puskesmas Margadadi Kabupaten Indramayu memilih menggunakan alat kontrasepsi IUD sebanyak 48 responden (59,6%) dan sebagian lainnya ibu memilih

menggunakan alat kontrasepsi selain IUD sebanyak 33 responden (40,4%).

## 2. Analisis Bivariat

Hasil analisis bivariat dari penelitian ini akan dijabarkan pada tabel berikut:

Pengetahuan	Penanganan Kontrasepsi				Total		Nilai p
	Kontrasepsi IUD		Selain IUD		N	%	
	N	%	N	%			
Kurang	3	18,2	14	81,8	17	100	0.006
Cukup	22	73,7	8	26,3	30	100	
Baik	23	68,2	11	31,8	34	100	
Jumlah					81		

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa untuk responden yang berpengetahuan kurang sebagian besar memilih menggunakan kontrasepsi selain IUD untuk yaitu sebanyak 81,8%, kemudian bagi yang memiliki pengetahuan cukup juga dominan memilih menggunakan IUD sebanyak 73,7%,

begitu juga pada responden yang memiliki pengetahuan kurang sebanyak 68,2% responden memilih penggunaan kontrasepsi IUD. Terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dengan penggunaan alat kontrasepsi IUD dengan nilai p 0.006.

## PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian diketahui bahwa ibu yang mempunyai pengetahuan kurang tentang alat kontrasepsi sebagian besar memilih alat kontrasepsi selain IUD sebanyak 14 responden (81,8%), dan sebagian kecil 3 responden (18,2%) memilih kontrasepsi IUD. Sementara ibu

yang mempunyai pengetahuan cukup tentang alat kontrasepsi sebagian besar menggunakan alat kontrasepsi IUD sebanyak 22 responden (73,7%), dan sebagian kecil 8 responden (26,3%) menggunakan kontrasepsi selain IUD. Kemudian ibu yang mempunyai

pengetahuan baik tentang alat kontrasepsi sebagian besar memilih menggunakan alat kontrasepsi IUD sebanyak 23 responden (68,2%), dan hanya sebagian kecil saja 11 responden (31,8%) yang menggunakan kontrasepsi selain IUD.

Berdasarkan hasil penelitian, kemudian dilakukan analisa data dengan menggunakan perhitungan secara statistik melalui uji Chi Square dengan derajat kepercayaan (95%) dengan kebebasan (df) = 1 Setelah data diolah ternyata terdapat 1 sel (16,7%) yang mempunyai nilai harapan < 5, sehingga dianalisis menggunakan Uji Chi Square dengan tingkat probabilitas  $\alpha$  : 0,05. Dari hasil olah data didapatkan chi square sebesar 10,076 dengan p value = 0,006 < 0,05, maka Berdasarkan hipotesa dapat dinyatakan hipotesa ( $H_0$ ) ditolak dan Hipotesa ( $H_a$ ) diterima berarti ada hubungan yang bermakna antara tingkat pengetahuan ibu tentang alat kontrasepsi dengan pemilihan penggunaan alat kontrasepsi di wilayah kerja Puskesmas Margadadi Kabupaten Indramayu.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa sebagian besar ibu di wilayah kerja Puskesmas Margadadi Kabupaten Indramayu mempunyai pengetahuan yang baik tentang alat kontrasepsi sebanyak 34 responden (42,3%) dan sebagian kecil mempunyai pengetahuan kurang tentang alat kontrasepsi sebanyak 17 responden (21,2%).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar ibu di wilayah kerja Puskesmas Margadadi Kabupaten Indramayu mempunyai pengetahuan yang baik tentang alat kontrasepsi IUD. Hal tersebut ditunjukkan dengan tingginya pemahaman dan animo masyarakat dalam menjalankan keluarga berencana dengan memanfaatkan alat kontrasepsi yang telah

disediakan oleh pihak puskesmas. Baiknya pengetahuan ibu tentang alat kontrasepsi ini tidak terlepas dari usaha tenaga kesehatan yang ada di Puskesmas Margadadi Kabupaten Indramayu ini untuk melakukan penyuluhan tentang alat kontrasepsi baik mengenai keuntungan yang didapatkan maupun tentang kerugian dan efek samping yang ditimbulkannya.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa sebagian besar ibu di wilayah kerja Puskesmas Margadadi Kabupaten Indramayu memilih menggunakan alat kontrasepsi IUD sebanyak 48 responden (59,6%) dan sebagian kecil ibu memilih menggunakan alat kontrasepsi lainnya sebanyak 33 responden (40,4%).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar ibu di wilayah kerja Puskesmas Margadadi Kabupaten Indramayu menggunakan alat kontrasepsi IUD. Hal ini dapat dijelaskan, bahwa mayoritas masyarakat di Indonesia menggunakan alat kontrasepsi IUD, karena dipandang sebagai alat kontrasepsi yang paling praktis serta mudah dalam penggunaannya. Sehingga sebagian masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Margadadi Kabupaten Indramayu juga menggunakan alat kontrasepsi IUD karena secara ekonomis alat kontrasepsi IUD sangat terjangkau oleh masyarakat.

Berdasarkan hasil penelitian, kemudian dilakukan analisa data dengan menggunakan perhitungan secara statistik melalui uji Chi Square dengan derajat kepercayaan (95%) dengan kebebasan (df) = 1 Setelah data diolah ternyata terdapat 1 sel (16,7%) yang mempunyai nilai harapan < 5, sehingga dianalisis menggunakan Uji Chi Square dengan tingkat probabilitas  $\alpha$  : 0,05. Dari hasil olah data didapatkan chi square sebesar

10,076 dengan  $p \text{ value} = 0,006 < 0,05$ , maka Berdasarkan kriteria penolakan  $H_0$  dapat dinyatakan hipotesa ( $H_0$ ) ditolak dan Hipotesa ( $H_a$ ) diterima berarti ada hubungan yang bermakna antara tingkat pengetahuan ibu tentang alat kontrasepsi dengan pemilihan penggunaan alat kontrasepsi di wilayah kerja Puskesmas Margadadi Kabupaten Indramayu.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan ibu tentang alat kontrasepsi dengan pemilihan alat kontrasepsi di wilayah kerja Puskesmas Margadadi Kabupaten Indramayu. Hal

tersebut dapat dijelaskan berdasarkan hasil penelitian ibu yang mempunyai pengetahuan kurang tentang alat kontrasepsi sebagian besar memilih alat kontrasepsi IUD sebanyak 14 responden (81,8%), ibu yang mempunyai pengetahuan cukup tentang alat kontrasepsi sebagian besar menggunakan alat kontrasepsi IUD sebanyak 22 responden (73,7%) dan ibu yang mempunyai pengetahuan baik tentang alat kontrasepsi sebagian besar memilih menggunakan alat kontrasepsi IUD sebanyak 23 responden (68,2%).

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S., 2007. *Prosedur Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta .
- Bappenas. 2012. *Angka Harapan Hidup Penduduk Indonesia* diakses dari <http://www.bappenas.go.id/node/142/1277/tahun-2025-angka> harapanhidup-penduduk-indonesia-737-tahun. Disitasi pada tanggal 12 November 2015.
- BKKBN. 2012. *Evaluasi Program Kependudukan dan KB. Materi Rakerda Pembangunan Kependudukan dan KB Provinsi Jawa Tengah*. Semarang
- Handayani, S., 2010. *Buku Ajar Pelayanan Keluarga Berencana*. Yogyakarta : Pustaka Rihama.
- Hardiwinoto, 2011. *Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Yogyakarta: Depkes RI.
- Hartanto, H., 2002. *Kamus Kedokteran Dorland, Ed. 29*. Jakarta : EGC.
- Mukhtar, Z., 2011. *Penulisan Proposal Penelitian*. Dalam Haryuna, T.S.H. Effendy, E. Rambe, A.Y.M. Betty. Zahara, D., *Desain Penelitian Klinis dan Statistika Kedokteran*. Medan : USU Press.
- Notoatmodjo, S., 2005. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- ., 2007. *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Noviawati, D. 2011., *Panduan Lengkap Pelayanan KB Terkini*. Yogyakarta : Nuha Medika.
- Inem, S, 2009., *Kesehatan Reproduksi dan Kontrasepsi*. Jakarta : Trans Info Media.
- Prawirohardjo, S., 2002, *Ilmu Kebidanan*. Jakarta : Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.



Prawirohardjo, S., 2009. Ilmu Kandungan. Jakarta : Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.

Proverawati, A. Islaely, A.D. Aspuah, S., 2010. Panduan Memilih Kontrasepsi. Yogyakarta : Alfabeta.Nuha Medika.  
Poerwodarminto., 2003. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta:

Rahmahayani, 2010. Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil tentang Pemberian ASI di Klinik Raskita

Binjai 2010. Medan : Fakultas Kedokteran Sumatera Utara.